

Implementasi Metode Belajar Alkitab Berbasis Visual Film Di Sekolah Minggu GBI Zion Church

Andreas Christanto¹, Gede Widiada², Matthew Marvell Rovenne³

¹²³ STT Bethel Indonesia, Jakarta

marvellroven@gmail.com³

Received: 13 Maret 2020; Revised: 21 April 2022; Accepted: 16 Mei 2020

Abstract

Sunday School is one of the most important instruments and fields in a church. Through Sunday School, the next generation is guided and shaped according to God's Word. However, in Sunday school, it was found that the teaching method was still less attractive. So the researchers used qualitative research methods to answer the needs and provide solutions for the Zion Church Sunday School. This method employs Bible learning based on visual media, namely animated videos and Bible study applications for children. The results of the research have succeeded in finding findings, namely (i) the existence of a Superbook makes Sunday school fun and exciting, (ii) interest will grow when Sunday school children listen to the word through a Superbook, and (iii) it is very relevant, efficient and effective if applied in schools. This week during the covid-19 pandemic, because of the game, to increase creativity in the teaching and learning process. So that God's Word can also convey properly.

Keywords: *Sunday School, God's Word, Innovation, Creativity, Methods*

Abstrak

Sekolah Minggu merupakan salah satu instrumen dan bidang terpenting dalam suatu gereja. Melalui Sekolah Minggu, generasi penerus sedang dibimbing dan dibentuk sesuai dengan Firman Tuhan. Akan tetapi, dalam sekolah minggu didapati bahwa metode pengajaran masih kurang menarik. Maka peneliti menggunakan metode kualitatif dalam riset penelitian agar dapat menjawab kebutuhan dan memberikan solusi bagi Sekolah Minggu Zion Church. Metode tersebut dilaksanakan dengan cara belajar Alkitab berbasis media visual, yaitu video animasi dan aplikasi pembelajaran Alkitab untuk anak-anak. Adapun hasil penelitian telah berhasil dengan menemukan penemuan yaitu (i) adanya superbook membuat sekolah minggu menjadi seru dan asyik, (ii) minat akan bertumbuh saat anak sekolah minggu mendengarkan firman melalui superbook dan (iii) sangat relevan, efisien dan efektif jika diterapkan dalam sekolah minggu dimasa pandemi covid-19 ini, sebab adanya permainan, untuk meningkatkan kreativitas dalam proses belajar mengajar. Sehingga Firman Tuhan juga dapat tersampaikan dengan baik.

Kata Kunci: Sekolah Minggu, Firman Tuhan, Inovasi, Kreativitas, Metode

A. PENDAHULUAN

Sekolah minggu adalah tempat kedua anak-anak bisa bermain dan mendengarkan firman Tuhan. Makanya tak heran bahwa anak-anak memiliki relasi yang kuat disekolah minggunya (Chandra et al. 2019). Mereka dapat berkumpul menjadi satu, Bersama melayani, memuji dan menyembah Tuhan

serta mendengarkan firman Tuhan. Sebab itu perlu diketahui, orang tua bukan hanya menitipkan anak-anaknya disekolah minggu dikarenakan anak-anak berisik ditempat ibadah umum, namun sekolah minggu adalah wadah Pendidikan anak kedua setelah keluarga yang tepat untuk menumbuh kembangnya karakter anak tersebut dalam mengenal Allah

yang benar (Sumarno 2019). Sebab Pendidikan ini sangat penting untuk diusianya (Novalis, Sumarno, and Paruntung 2019).

Pada tahapan ini, anak-anak sekolah minggu memang sudah waktunya mengenal pengetahuan dasar akan firman Tuhan (Desmita 2010). Sebab itu, pengetahuan itu harus berangkat dari hal terkecil dahulu, yaitu anak mengenal Allah yang benar sebab dengan mengenal Allah yang benar, maka anak-anak memiliki pengetahuan yang tepat (Pilland 1984). Maka dari itu peran guru sekolah minggu dalam mengajak anak-anak untuk cinta pada Tuhan Yesus yaitu dengan mengajak anak-anak beribadah, bernyanyi dan mendengarkan firman Tuhan sehingga mereka bisa mengenal firman Tuhan lewat sekolah minggu tersebut (Riady, Sentinuwo, and Karouw 2016). Guru sekolah minggu tentunya memiliki tujuan dalam melakukan pengajaran anak-anak ke sekolah minggu. Tujuannya supaya setiap anak-anak memahami keselamatan dalam dirinya sendiri, sebab konsep keselamatan dalam dirinya sangat penting untuk masa perkembangannya. Tentunya tak mudah untuk mengajak hal ini, sebab proses ini adalah tentang kesiapan dari guru dalam melakukan hal tersebut, guru harus menyediakan aktivitas-aktivitas firman Tuhan yang mengandung keselamatan buat anak-anak sekolah minggu (Sumual, Pradipta, and Simanungkalit 2019).

Tidak bisa dipungkiri bahwa guru-guru sekolah minggu kadang suka keliru dalam melakukan tugasnya digereja, penting sekali pihak gereja dalam mengingatkan pelayan-pelayan Tuhan agar lebih baik lagi dalam melayani anak-anak. Sebab pelayanan anak bukan suatu jabatan namun soal panggilan yang harus dilakukan secara terus menerus dan penuh hati kesabaran. Memberikan Salah satu contohnya adalah sikap acuh terhadap anak Sekolah Minggu yang tidak hadir dalam ibadah Sekolah Minggu. Ketidakhadiran anak dalam ibadah Sekolah Minggu sebenarnya dapat menjadi indikasi bahwa ada yang tidak tepat dalam proses pelaksanaan ibadah Sekolah Minggu, baik itu dari hal metode,

strategi, maupun pendekatan yang dilakukan oleh guru Sekolah Minggu.

Para peneliti juga menemukan bahwa anak-anak sekolah minggu masih kurang memiliki semangat dalam mengikuti ibadah-ibadah. Tingkat keaktifan anak-anak dalam beribadah belum maksimal, disebabkan beberapa hal seperti, tata ibadah kurang menarik yang penting ibadah berjalan, kurang memiliki program untuk jangka pendek dan jangka panjang. Serta metode yang dikembangkan bersifat kurang efektif dalam menjangkau anak Sekolah Minggu secara online di era disrupsi ini. Maka diperlukan pengembangan yang inovatif dalam metode pengajaran Sekolah Minggu Zion Church, supaya lebih efektif dalam mendidik anak-anak. Kreativitas juga sangat diperlu ditingkatkan, karena untuk mencapai hasil belajar yang optimal dituntut kreativitas guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa (Sanjaya 2010).

B. PELAKSANAAN DAN METODE Lokasi Pelaksana Penelitian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Gereja Bethel Indonesia Zion Church pada bulan Desember 2019 hingga Maret 2020.

Anggota Pelaksana

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh peneliti guna meningkatkan metode pengajaran agar lebih baik lagi.

Ditunjukan kepada

Anak dan guru sekolah minggu Gereja Bethel Indonesia Zion church.

Jenis metode yang dipakai

Peneliti menggunakan metode library research dengan melakukan pendekatan kualitatif dekskriptif dimana setiap data disajikan lewat buku-buku, artikel ilmiah, *google book* dan jurnal (Hosea 2019). adapun peneliti mengajikan bentuk pengolahan terhadap data-data yang mencakup dalam berbagai penelitian yang ada dipadukan untuk menjawab penelitian ini (Darmalaksana 2020).

Dengan memiliki tujuan yang tepat dan cakap dalam menyampaikan firman Tuhan yang kreatif dan asyik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Mengajar Alkitab Seru Dan Asyik Dengan Superbook

Alkitab menjadi sandaran bagi anak-anak. Bagaimana tidak anak bisa mengenal Tuhan tentunya dengan adanya firman Tuhan yaitu alkitab itu sendiri yang dibagikan oleh guru sekolah minggu. Memang tak bisa dipungkiri bahwa tugas seorang guru dalam mengajar sekolah minggu agar didengar baik oleh anak-anak sekolah minggu (Dwi, Sadrah, and Lasfeto 2019). Hal-hal yang baru tentunya dalam sekolah minggu harus lebih diperdalam lagi, sebab tak banyak juga guru-guru sekolah masih menggunakan metode yang lama hanya bercerita saja, tidak adanya interaksi hanya ceramah saja. Memang tak mudah untuk mengajar anak-anak sekolah minggu, sebab memberikan Pendidikan terhadap anak-anak sekolah minggu dilakukan dengan memberikan pertolongan secara sadar (Gratia et al. 2020).

Keterlibatan orangtua dan guru sekolah minggu harus dibangun lebih lagi, karena hal ini penting untuk pengetahuan akan firman Tuhan yang diberikan oleh guru sekolah minggu. Ketika pengetahuan akan firman Tuhan diberikan maka anak-anak sekolah minggu memiliki sikap yang patuh terhadap guru sekolah minggu yang mengajar. Apa jadinya jika metode yang diajarkan masih bernilai monoton dan kurang update pastinya akan mencetak generasi emas ini yaitu anak sekolah minggu yang biasa-biasa saja. Dalam mencetak anak-anak sekolah minggu yang kompeten tentunya guru harus mengetahui kebutuhan terhadap cerita-cerita yang disajikan terhadap anak-anak sekolah minggu.

Sekolah minggu menjadi keseruan bagi anak-anak sekolah minggu. Perhatian anak Kembali pulih Ketika desain sekolah minggu menarik perhatiannya. Maka dari itu metode yang disajikan harus mengandung hal-hal yang berisi inovasi. Oleh sebab itu perlu diketahui lebih mendalam arti dari inovasi bagi

Pendidikan di Indonesia, hal ini memiliki arti bahwa adanya transformasi pemikiran ide yang dihasilkan dari guru sekolah minggu dalam menciptakan suatu pembaharuan yang didasari atas kreativitasnya (Boiliu and Pasaribu 2020).

Upaya yang dilakukan guru dalam memberikan metode pengajaran yang kreatif tentu tidak terlepas dari kerja keras yang dihasilkan melalui berbagai perjuangan yang ada. Dari hal tersebutlah maka sekolah minggu dapat dikatakan berinovasi akan perkembangan zaman yang ada. Akan tetapi proses yang dilakukan saat berinovasi tentunya memakan waktu juga, salah satunya harus menyediakan fasilitas yang ada (Mujizatullah 2016). ketika fasilitas sudah terpenuhi maka pengembangan baru dapat dilakukan oleh guru sekolah minggu dengan mengembangkan metode mengajar yang seru dan asyik. Mengajar bisa memakai berbagai media, salah satunya media menonton video visual. Berangkat dari hal ini maka guru melakukan inovasi bagaimana menerima firman Tuhan dengan sepenuh hati namun didesain semenarik mungkin (Wakas and Manullang 2020).

Guru disini berperan sebagai fasilitator dimana anak-anak akan menonton film tersebut disertai bimbingan yang tepat, sehingga Ketika pemutaran film maka mereka dapat mendengar dengan baik. Apalagi media pemutaran film superbook yang sudah cukup dikenal dikalangan anak-anak sekarang ini (Harmadi and Jatmiko 2020). Alhasil media digital tidaklah dianggap sesuatu yang tabu bagi metode pengajaran yang dilakukan para guru sekolah minggu.

Menarik Minat Mendengar Firman Tuhan lewat Film Superbook

Anak-anak zaman sekarang dikenal dengan keelokannya bermain gadget dimasa digitalisasi yang semakin canggih ini. Maka dari itu berbanding jauh sekali dengan sekolah minggu ditahun 90-an dengan tahun sekarang ini. Ditahun 90-an masih relevan jika memakai gambar besar dalam menyampaikan isi dari firman Tuhan namun jika sekarang hal tersebut diterapkan besar kemungkinan anak-anak akan merasakan hal yang membosankan.

Perkembangan yang terjadi tentu menjadi pergumulan para guru dalam mencari tahu ketepatan dalam menarik minat anak sekolah minggu untuk mendengarkan firman Tuhan. Guru berinovasi untuk melakukan perubahan yang disikapi memanfaatkan media digital sebagai sarana penyampaian firman Tuhan, sehingga dari situ dapat terjadinya relevansi yang baik terhadap anak yang mendengarkan firman Tuhan (Diana 2019).

Menonton film *superbook* menjawab kebutuhan anak-anak zaman sekarang, sebab dengan adanya film beranimasi ini, tentu menarik minat anak-anak yang didalamnya berisikan cerita yang begitu menarik, disamping menariknya itu anak-anak diajarkan untuk mengenal Tuhan dengan desain kekinian (Bayoe, Kouwagam, and Tanyit 2019). Dapat dicirikan anak-anak setelah menonton film animasi *superbook* berbasis alkitab ini pastinya senang dan tetap berkonsentrasi saat menonton film ini.

Keselarasannya kebutuhan anak sekolah minggu saat ini tentu harus selaras juga dalam kebutuhan bermainnya. Ruangan sekolah minggu bukan hanya dijadikan sebagai tempat penitipan anak namun menjadi tempat yang dinanti anak-anak. Ketika masuk ke gereja. Oleh sebab itu kebutuhan anak dalam bercerita sekolah minggu harus dipenuhi dengan cara menonton film *superbook* yang menjadi sarana media penyampaian firman Tuhan (Tudang and Janis 2020).

Tingkat keberhasilan minat yang dialami oleh anak-anak sekolah minggu bersumber pada materi yang disampaikan oleh penyaji itu sendiri, yang tak lain adalah seorang guru sekolah minggu. Pihak gereja juga dapat membeli setiap keperluan kaset-kaset yang diperjualbelikan oleh *superbook* yang dibeli oleh pihak yang diberikan gereja dimana dari hal tersebut maka dapat dipakai oleh kemauan sekolah minggu berikan. Keterlibatan pihak gereja tentunya memberikan pengaruh terhadap sekolah minggu yang ada.

Penerapan Film *Superbook* pada Sekolah Minggu Zion Church

Film yang sudah sangat sering dilihat bagi anak-anak zaman sekarang tentunya memberikan pemahaman bahwa anak zaman sekarang mulai bersahabat dengan kemajuan teknologi, dimana memberikan suatu pacuan kepada guru untuk lebih menerapkan media digital sebagai sarana memberitakan firman Tuhan, salah satu media digital itu adalah film *superbook* ini, sebab dalam gereja dapat diterapkan. Penerapan film ini di sekolah minggu Zion Church sudah menjadikan para murid mengerti dan memahami, apalagi dimasa covid-19 ini gereja banyak melakukan peribadatan melawati via youtube dan melalui video conference yaitu aplikasi zoom yang menghadirkan anak-anak sekolah minggu lewat tatap maya.

Anak saat melihat suatu film animasi membuat dirinya semakin merasakan bahwa firman Tuhan memberikan kekuatan, yang dapat diterima oleh seluruh anak sekolah minggu. Memang tak bisa dipungkiri bahwa sekolah minggu menjadi Lembaga sekolah yang memberikan Pendidikan dengan berisikan nilai-nilai kekristenan (Kristiono and Perdana 2019). Nilai-nilai kekristenan harus disajikan dengan semenarik mungkin, sehingga bisa diterima oleh anak zaman sekarang, apalagi di era digitalisasi ini. *Superbook* hadir menjadi idola bagi anak-anak zaman sekarang, dalam memberikan pengajaran yang relevan dan kreatif dimasa ini. Karena itu, guru tidak dibuat menjadi susah payah, sebab adanya *superbook* itu sendiri, guru dipermudah dengan menggunakan kurikulum yang bisa dipakai sesuai kebutuhan anak sekolah minggu. Kurikulum ini berbasis visual media, dimana kurikulum ini terbuka lebar bagi seluruh kalangan gereja dan denominasi yang ada. Kesempatan yang dibuka oleh *superbook* adalah peluang untuk menjadikan sekolah minggu menjadi kreatif dan seru. Kemampuan guru dapat berkembang dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Melayani anak-anak sekolah minggu adalah tentang memberikan harga yang tak ternilai, sebab guru harus rela menyimpan waktunya untuk anak-anak sekolah minggu.

Tidak heran juga, jika guru kadang harus benar-benar melayani anak-anak sekolah minggu yang dinilai begitu aktif dalam ruangan sekolah minggu (Christie 2018). Maka dari itu dalam memuridkan anak-anak disekolah minggu, anak-anak dibina untuk lebih mengenal Allah, menyembah Allah lalu diberikan dorongan untuk membangun hubungan komunikasi dengan Allah sehingga memiliki kehidupan yang selalu mengucapkan syukur kepada Allah, sebab sama halnya dalam alkitab berbicara sendiri bahwa Allah selalu menyertai setiap anak-anak (Agus Pama'tan 2020).

Dengan adanya film serial superbook ini maka guru semakin dipermudah, sebab sudah ada perbulannya dalam pemakaian untuk firman Tuhan, jadi para gereja dan guru-guru sekolah minggu tentunya harus menerapkan firman Tuhan ini melalui media digital, sudah saatnya anak-anak sekolah minggu bangkit untuk bisa mendengarkan firman Tuhan yang sesuai kebutuhannya, bukan hanya itu saja dalam filmnyapun ada games, pertanyaan yang tentu menaik dan asyik.

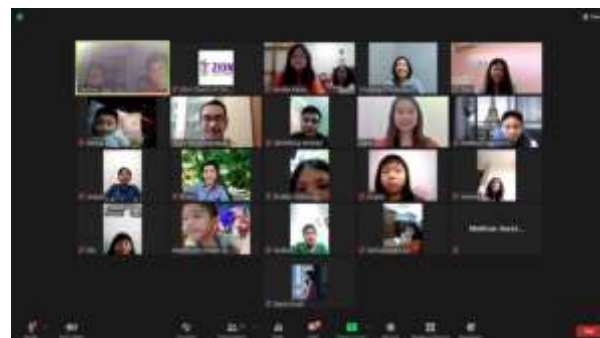


Gambar 1. Games Di superbook (Pinterest.com)

Sekolah minggu zion church menggapaya sekolah minggunya memberikan relevansi bagi setiap anak sekolah

minggunya, bukan hanya firman yang disampaikan namun adanya kenyamananya yang diberikan dalam menonton firman dan mendengarkan dengan baik, ditambah animasi-animasi yang membuat para minat anak sekolah minggu menjadi ingin bersekolah minggu lagi.

Anak-anak menjadi senang akan kehadiran para guru sekolah minggu lewat pertemuan di zoom dengan mengajar menggunakan sarana film superbook yang ada. Maka dari itu gereja harus terus mendukung progam demi progam sekolah minggu yang ada, dengan begitu dapat dihasilkan guru-guru sekolah minggu yang cakap, tentu siap bayar harga dan berintergritas (Riniwati 2020).



Gambar 2. Ibadah Sekolah Minggu Zion Church

D. PENUTUP

Wadah gereja sebagai dalam pembentukan anak tentu adalah hal yang mutlak. Sekolah minggu yang menjadi bagian dalam inti gereja, harus memberikan pelayanan yang efisien, efektif dan berintergritas serta menghasilkan seorang pemimpin-pemimpin dimasa depan. Inovasi-inovasi guru dalam memberikan pengajaran tentu dapat memicu anak-anak sekolah minggu saat mendengarkan firman Tuhan. Oleh sebab itu, guru sekolah dan pihak gereja harus memiliki hati terbuka lebar akan kemajuan teknologi, bukan untuk ditakuti namun dimanfaatkan menjadi sarana penyampaian firman Tuhan, sebab sekolah minggupun harus relevan dengan keadaan zaman. Salah satunya dengan menggunakan media digital melalui film superbook anak-anak semakin asyik mendengarkan firman Tuhan karena isi dari

film tersebut banyak memberikan pengajaran yang tepat dan komprehensif firman Tuhan yang diberikan superbook dengan bimbingan dari guru sekolah minggu.

Ucapan Terima Kasih

Penulis Ingin mengucapkan terimakasih kepada Tuhan yang Maha Esa sehingga dengan hikmat-Nya dapat mengoptimalkan penulisan artikel ini, lalu terhadap sekolah menengah atas Negeri 84 Jakarta Barat yang bersedia menjadi tempat lapangan untuk melakukan penelitian dan *review* bantuan jurnal-jurnal edukasi sehingga artikel ini dapat selesai serta menjadi wawasan baru terhadap dunia Pendidikan agama Kristen.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Pama'tan, Afrilia. 2020. "IMPLEMENTASI PEMURIDAN KONTEKSTUAL SEBAGAI KONSELING UNTUK MENINGKATKAN AKTUALISASI DIRI ANAK USIA DINI." *OSFPREPRINTS* 1(1): 1-9.
- Bayoe, Yurika Vitri, Meily Lunanta Kouwagam, and Parel Tanyit. 2019. "Metode Pembelajaran Melalui Film Superbook Dan Minat Belajar Firman Tuhan Pada Anak Usia 6-8 Tahun." *Jurnal Jaffray* 17(1): 141.
- Boiliu, Fredik Melkias, and Martha Megawati Pasaribu. 2020. "Peran Pendidikan Agama Kristen Di Gereja Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Jemaat Di Era Digital." *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti* 2(2): 118-32. <http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti>.
- Chandra, Donny Charles et al. 2019. "Strategi Misi Pedesaan Yang Dilakukan Gereja Bethel Indonesia Balai Berkuak." *MATHEO: Jurnal Teologi/Kependetaan* 9(1): 57-74.
- Christie, Contasia. 2018. "Superbook Edisi Sekolah Minggu." *Superbook.com*: 1. <https://www.superbookindonesia.com/article/read/article/8+Hal+yang+Guru+Sekolah+Minggu+Tidak+Pernah+Katakan+Kepada+Anda./id/645.html> (March 23, 2022).
- Darmalaksana, Wahyudin. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Desmita. 2010. "Psikologi Perkembangan Cetakan Ke-IV." *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset*.
- Diana, Ruat. 2019. "Peran Komunikator Kristen Dalam Strategi Pekabaran Injil Di Era Revolusi Industri 4.0." *Integritas: Jurnal Teologi* 1(1): 66-73.
- Dwi, Nancy, Diana Sadrakh, and Aser Lasfeto. 2019. "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Perilaku Belajar Bermasalah Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Efata Tangerang Serpong." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 10(2): 40-49.
- Gratia, Yada Putra, Priskila Issak Benyamin, Yuel Sumarno, and Valentiono Wariki. 2020. "Pengembangan Model Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak Korban Kemiskinan." *Jurnal Ecodunamika* 3(1): 1.
- Harmadi, Mariani, and Agung Jatmiko. 2020. "Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Kristen Generasi Milenial." *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 16(1): 62-74.
- Hosea, Amos. 2019. "Fenomena Kelompok Sel (Cell Group) Dalam Gereja Lokal." *Diegesis: Jurnal Teologi* 3(2): 1-11.
- Kristiono, Tanto, and Deo Putra Perdana. 2019. "Hambatan Guru Dan Pelayanan Sekolah Minggu Di Gereja Kristen Jawa Jebres Surakarta." *Jurnal Teologi Gracia Deo* 1(2): 90-100.
- Mujizatullah, Mujizatullah. 2016. "Inovasi Pembelajaran Agama Kristen Di Sma Oikumene Kendari." *Al-Qalam* 21(2): 361.
- Novalis, Dede, Yuel Sumarno, and Josia Pantja Paruntung. 2019. "Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pak." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama*

- Kristen* 10(1): 27–39.
- Pilland, Harry M. 1984. *Perkembangan Gereja Dan Penginjilan Melalui Sekolah Minggu*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis.
- Riady, Sheila Claudy Riady, Steven Sentinuwo, and Stanley Karouw. 2016. “Rancang Bangun Aplikasi Mobile Learning Anak Sekolah Minggu Dengan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android.” *Jurnal Teknik Informatika*.
- Riniwati, R. 2020. “Pembinaan Guru Sekolah Minggu Untuk Mengajarkan Konsep Keselamatan Pada Anak.” *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4(2): 185.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Prenada Media.
- Sumarno, Yuel. 2019. “Etika Guru Sekolah Minggu.” In *Etika Kehidupan Untuk Semua*, eds. Gernaida Krisna R. Pakpahan and Sadrakh Sugiono. Jakarta: Bethel Press, 219.
- Sumual, Ivonne Sandra, Dio Angga Pradipta, and Teguh Pangeran Simanungkalit. 2019. “Pembinaan Dan Pendalaman Alkitab Dasar Bagi Kedewasaan Iman Di Pemuda Gereja Bethel Indonesia Abraham, Manado.” *Pneumata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* I(1): 8–15.
- Tudang, M, and Y Janis. 2020. “Film Superbook Sebagai Media Pembelajaran Pada Anak Sekolah Minggu Gereja Alkitab Anugerah (Gaa) Jemaat Filipi Manado.” *Montessori: Pendidikan Kristen Anak Usia Dini* Vol. 1: 36–48. <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/montessori/article/download/433/319>.
- Wakas, J E, and J Manullang. 2020. “Peningkatan Kemampuan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Digital Storytelling Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama.” *DEDICATIO: Jurnal ...* 1(1): 1–9. <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/324/249%0Ahttp://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/324>.